

“ EKSPERIMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DENGAN *MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* TERHADAP KREATIVITAS DAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IX MTs MIFTAHUL HUDA “

PROPOSAL



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh :
DELA PUSPITA SARI
NIM 22210066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

**“ EKSPERIMENTASI PENDEKATAN *DEEP
LEARNING* DENGAN *MODEL PROJECT BASED
LEARNING (PjBL)* TERHADAP KREATIVITAS DAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IX MTs MIFTAHUL
HUDA “**

PROPOSAL

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh :
DELA PUSPITA SARI
NIM 22210066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

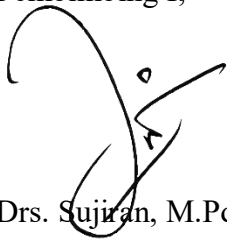
Proposal skripsi dengan judul Eksperimentasi Pendekatan *Deep Learning* dengan Model *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Kreativitas dan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX MTs Miftahul Huda disusun oleh :

Nama : Dela Puspita Sari
NIM : 22210066
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi

Bojonegoro, Jum'at 17 Juli 2026

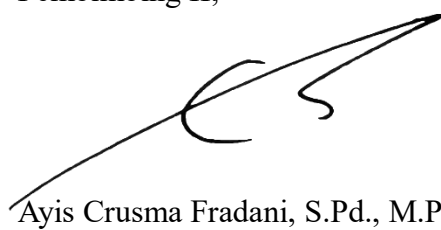
Pembimbing I,



Drs. Sujiran, M.Pd.

NIDN 0002106302

Pembimbing II,



Ayis Crusma Fradani, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0729048802

HALAMAN PENGESAHAN

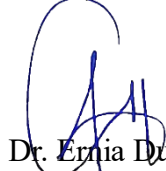
Skripsi dengan judul Eksperimentasi Pendekatan *Deep Learning* dengan Model *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Kreativitas dan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX MTs Miftahul Huda disusun oleh :

Nama : Dela Puspita Sari
NIM : 22210066
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa , tanggal 21 Juli 2026

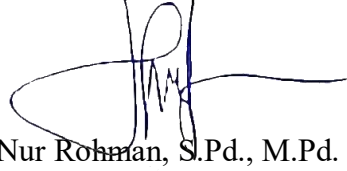
Bojonegoro, 21 Juli 2026

Ketua,



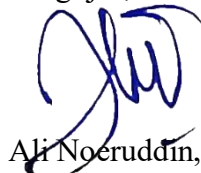
Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN 0707019001

Sekretaris,



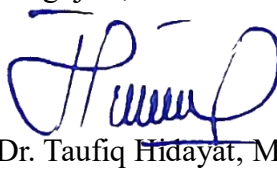
Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0713078301

Penguji I,



Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.
NIDN 0703027002

Penguji II,



Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.
NIDN 0727128902

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“ Tidak ada gunanya memiliki sesuatu yang berharga jika kau tidak bisa
melindunginya ”

(PORTGAS D ACE)

“ Dunia akan bertepuk tangan dan memuji hasilmu, tapi akhirat hanya akan
menanyakan niatmu “

(lukapendosa)

الْوَرِثَيْنِ خَيْرٌ وَأَنْتَ فَرْدًا تَنْزِي لَا رَبِّ

“ Ya Allah, jangan biarkan aku sendiri dimuka bumi ini “

(Habib Husain Bin Ja'far Al Hadar)

يَنْتَفِعَ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ مَنْ وَكُلُّ

“ Ketika kamu tidak tekad, Maka kamu tidak akan berhasil “

(Nadhom Imrity)

الجسد براحة العلم يستطيع ولا

"Ilmu tidak akan didapatkan dengan tubuh yang santai tidak bersungguh-sungguh"

(Yahya bin Abi Katsir rahimahullah)

بعضه أعطاك كلك أعطيته إذا العلم

“ Yang namanya ilmu, jika engkau memberikan usahamu seluruhnya, ia akan
memberikan padamu sebagian “

الأمل تركه العمل ترك ومن، القوم سبقه النوم أكثر ومن

“ Dan barangsiapa yang terlalu banyak tidur (bermalas-malasan) maka orang lain
akan melampauinya. Dan barangsiapa yang tidak ingin beramal (berusaha) maka
impiannya tidak akan ia dapatkan ”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, atas ridho serta rahmat Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan kekuatan dalam setiap langkah, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT, atas nikmat iman, kesehatan, kesempatan, serta pertolongan-Nya yang tidak pernah putus mengiringi setiap perjalanan. Serta Nabi Muhammad SAW, salam tercurah kepada beliau, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.
2. Ayah dan Ibu tercinta, yang selalu menjadi alasan terbesar dalam setiap langkah. Terima kasih atas didikan luar biasa, doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan.
3. Pak Kyai, Bu Nyai, keluarga besar YPPP. Miftahul Huda, serta seluruh ustadz, ustadzah, dan guru-guru mulai dari RA-SMA yang telah mendidik dan membimbing saya selama mengabdikan hingga saat ini.
4. Seluruh Bpk/Ibu dosen dan staff IKIP PGRI Bojonegoro, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 Pendidikan Ekonomi. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan tawa yang mewarnai perjalanan ini.
6. Seluruh manusia yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas kehadiran, bantuan, doa, dan dukungan yang menjadi bagian dari perjalanan ini.
7. Terakhir, kepada diriku sendiri. Terima kasih sudah memilih untuk tetap berusaha meski lelah, tetap percaya meski ragu, dan tetap melangkah meski sering ingin menyerah. Bismillah setiap usaha menjadi amal baik dan setiap perjalanan menjadi pelajaran berharga. Terima kasih, dan Al-Fatihah untuk diri sendiri.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dela Puspita Sari

NIM : 22210066

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“ Eksperimentasi Pendekatan *Deep Learning* dengan Model *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Kreativitas dan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX MTs Miftahul Huda “

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 21 Juli 2026



Dela Puspita Sari

22210066

ABSTRAK

Sari, Dela Puspita (2026). Judul “*Eksperimentasi Pendekatan Deep Learning dengan Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas dan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX MTs Miftahul Huda*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Drs. Sujiran, M.Pd, Pembimbing (II) Ayis Crusma Fradani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas dan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS/Ekonomi Terpadu, khususnya pada materi perkembangan transaksi ekonomi di era digital. Proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengeksplorasi ide, memecahkan masalah, serta mengembangkan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, khususnya kreativitas dan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kreativitas dan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi experiment* berupa *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berjumlah 51 siswa yang terdiri atas 24 siswa kelas eksperimen dan 27 siswa kelas kontrol yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes uraian berbasis indikator kreativitas dan berpikir kritis. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, *independent sample t-test*, MANOVA, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kreativitas dan berpikir kritis antara kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil uji t kreativitas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai N-Gain sebesar 0,592 pada kelas eksperimen dan 0,26 pada kelas kontrol. Sementara itu, hasil uji t berpikir kritis memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai N-Gain sebesar 0,5684 pada kelas eksperimen dan 0,20 pada kelas kontrol. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis siswa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* dapat menjadi alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis siswa sesuai dengan tuntutan keterampilan abad ke-21 di era transformasi digital.

Kata Kunci : *Deep Learning, Project Based Learning (PjBL), Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, Kreativitas, Berpikir Kritis.

ABSTRACT

Sari, Dela Puspita. (2026). " *The Experimentation of the Deep Learning Approach with the Project Based Learning (PjBL) Model on the Creativity and Critical Thinking Skills of Grade IX Students at MTs Miftahul Huda* " Undergraduate Thesis. Economics Education Study Program, Faculty of Social Sciences, IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I) Drs. Sujiran, M.Pd, Advisor (II) Ayis Crusma Fradani, S.Pd., M.Pd.

This study was motivated by the low levels of students' creativity and critical thinking in Integrated Social Studies/Economics learning, particularly on the topic of the development of economic transactions in the digital era. Conventional learning practices have resulted in students being less active in exploring ideas, solving problems, and developing Higher Order Thinking Skills (HOTS), particularly creativity and critical thinking. This study aimed to determine the differences in students' creativity and critical thinking between the experimental class implementing the Deep Learning approach with the Project Based Learning (PjBL) model and the control class receiving conventional instruction among Grade IX students of MTs Miftahul Huda, Sendangrejo Village, Dander District, Bojonegoro Regency. This study employed a quantitative method using a quasi-experimental research design with a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 51 students, including 24 students in the experimental class and 27 students in the control class, selected using purposive sampling. Data were collected through essay tests based on indicators of creativity and critical thinking. The data were analyzed using descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, independent sample t-tests, MANOVA, and N-Gain analysis. The results showed that there were significant differences in creativity and critical thinking between the experimental class implementing the Deep Learning approach with the Project Based Learning (PjBL) model and the control class receiving conventional instruction. The creativity t-test yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, with an N-Gain score of 0.592 in the experimental class and 0.26 in the control class. Meanwhile, the critical thinking t-test yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, with an N-Gain score of 0.5684 in the experimental class and 0.20 in the control class. The findings indicate that implementing the Deep Learning approach with the Project Based Learning (PjBL) model is more effective than conventional instruction in improving students' creativity and critical thinking. This study implies that implementing the Deep Learning approach with the Project Based Learning (PjBL) model can serve as an innovative instructional alternative to improve students' creativity and critical thinking in accordance with the demands of 21st-century skills in the era of digital transformation.

Keywords : Deep Learning, Project Based Learning (PjBL), Higher Order Thinking Skills (HOTS), Creativity, Critical Thinking

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi berjudul “ Eksperimentasi Pendekatan *Deep Learning* dengan Model *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Kreativitas dan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX MTs Miftahul Huda ” dapat diselesaikan.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian tugas akademik pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fokus penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *Deep Learning* dengan pendekatan *Project Based Learning (PjBL)* terhadap kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX dalam menghadapi tuntutan era digital. Penelitian dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Sendangrejo dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui eksperimen.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan referensi dan penyesuaian instrumen, namun dapat teratasi berkat bimbingan dosen dan dukungan berbagai pihak.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, khususnya MTs Miftahul Huda Sendangrejo atas izin dan dukungan yang diberikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, sehingga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga proposal ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan ekonomi siswa di era digital.

Bojonegoro, 15 Juli 2026



Dela Puspita Sari

2221006

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8

1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Definisi Operasional	10
1.5.1 <i>Deep Learning</i> dengan <i>Project Based Learning</i>	11
1.5.2 Kreativitas.....	12
1.5.3 Berpikir Kritis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS.....	16
2.1 Kajian Pustaka.....	16
2.1.1 Penelitian Terkait Pendekatan <i>Deep Learning</i>	17
2.1.2 Penelitian Terkait <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	20
2.1.3 Penelitian Terkait Kreativitas Siswa	24
2.1.4 Penelitian Terkait Berpikir Kritis	27
2.1.5 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	30
2.1.6 Posisi dan Kebaruan Penelitian.....	34
2.2 Kerangka Teoritis	36
2.2.1 Pendekatan <i>Deep Learning</i> dalam Pembelajaran	37
2.2.2 Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> dalam Pembelajaran	44
2.2.3 Kreativitas Siswa	50
2.2.4 Berpikir Kritis Siswa.....	53
2.3 Kerangka Berpikir	57

2.4 Hipotesis Penelitian	62
BAB III METODE PENELITIAN	63
3.1 Pendekatan Penelitian	63
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	66
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	70
3.3.1 Populasi Penelitian	71
3.3.2 Sampel Penelitian	72
3.3.3 Teknik Sampling	73
3.4 Teknik Pengumpulan Data	74
3.4.1 Tes	74
3.4.2 Dokumentasi	75
3.5 Teknik Analisis Data	76
3.6 Teknik Validasi Data	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83
4.1 Hasil Penelitian	83
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	83
4.1.2 Uji Instrumen Penelitian	89
4.1.3 Uji Prasyarat Analisis	96
4.1.4 Pengujian Hipotesis	102
4.1.5 Analisis Data	111

4.2 Pembahasan.....	116
BAB V PENUTUP	123
5.1 Kesimpulan	123
5.2 Saran	124
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN – LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2. 2 Indikator Kreativitas Siswa Secara Konseptual	52
Tabel 2. 3 Indikator Berpikir Kritis Siswa Secara Konseptual.....	55
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	69
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas Penelitian.....	85
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	85
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif Penelitian	86
Tabel 4. 4 Validitas Instrumen Kreativitas	90
Tabel 4. 5 Reliabilitas Instrumen Kreativitas	92
Tabel 4. 6 Validitas Instrumen Berpikir Kritis.....	94
Tabel 4. 7 Reliabilitas Instrumen Berpikir Kritis	95
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Posttest Kreativitas	97
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Posttest Berpikir Kritis.....	98
Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas Posttest Kreativitas	100
Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas Posttest Berpikir Kritis	101
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Kreativitas.....	104
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis Berpikir Kritis	107
Tabel 4. 14 Hasil Uji MANOVA	110
Tabel 4. 15 Hasil N-Gain Kreativitas.....	112
Tabel 4. 16 Hasil N-Gain Berpikir Kritis	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	61
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah Penelitian	129
Lampiran 2 Data Peserta Didik Penelitian	130
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	132
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian	133
Lampiran 5 Perencanaan Pembelajaran Mendalam (RPM)	134
Lampiran 6 Modul Ajar.....	175
Lampiran 7 Paket Proyek <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	199
Lampiran 8 Instrumen Penelitian.....	203
Lampiran 9 Rubrik Penilaian	210
Lampiran 10 Materi Perkembangan Transaksi Ekonomi di Era Digital.....	218
Lampiran 11 Validasi Instrumen Oleh Ahli.....	223
Lampiran 12 Data Nilai Pre-test dan Post-test	227
Lampiran 13 Output SPSS	229
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	238
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	239
Lampiran 16 Kartu Bimbingan.....	240

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi digital telah membawa perubahan mendasar dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran IPS/Ekonomi Terpadu di jenjang pendidikan menengah. Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan paradigma pembelajaran dari yang semula berorientasi pada hafalan konsep menuju pembelajaran yang menekankan pemahaman, analisis, dan penerapan konsep. Dalam konteks global, pendidikan ekonomi tidak lagi cukup membekali siswa dengan pengetahuan teoretis, tetapi juga menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* mencakup keterampilan kreativitas dan berpikir kritis yang diperlukan untuk memahami kompleksitas persoalan sosial-ekonomi yang dinamis. Oleh karena itu, pembelajaran ekonomi perlu diarahkan pada proses belajar yang bermakna dan reflektif agar siswa mampu mengaitkan teori dengan realitas kehidupan (Sari dkk., 2022).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, kebijakan pendidikan nasional Indonesia juga menekankan pentingnya penguatan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Mata pelajaran IPS/Ekonomi Terpadu memiliki posisi strategis karena berkaitan langsung

dengan fenomena sosial dan ekonomi yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ekonomi, siswa diharapkan mampu memahami masalah ekonomi, menganalisis alternatif pilihan, serta mengambil keputusan secara rasional. Namun, implementasi pembelajaran di sekolah masih menghadapi tantangan dalam mengakomodasi tuntutan tersebut secara optimal (Wulandari dkk., 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan diskusi dengan guru IPS kelas IX di MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, pembelajaran IPS/Ekonomi Terpadu masih didominasi oleh pendekatan konvensional. Aktivitas pembelajaran cenderung berfokus pada penyampaian materi dan penyelesaian soal-soal rutin. Siswa relatif jarang dilibatkan dalam diskusi analitis, studi kasus, atau pemecahan masalah kontekstual. Hasil analisis awal terhadap nilai ulangan harian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya mampu menjawab soal pada level mengingat dan memahami, sementara kemampuan menganalisis dan mengevaluasi masih rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran belum secara optimal mengembangkan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, khususnya kreativitas dan berpikir kritis siswa.

Secara teoretis, pengembangan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* pada jenjang MTs/SMP telah selaras dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Berdasarkan *Revised Bloom's Taxonomy*, kemampuan berpikir tingkat rendah *Lower Order Thinking Skills (LOTS)* meliputi mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3), sedangkan HOTS

mencakup menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Pada jenjang pendidikan menengah pertama, peserta didik telah berada pada tahap operasional formal, sehingga pembelajaran idealnya diarahkan pada pengembangan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, khususnya berpikir kritis dan kreativitas (Rohman dkk., 2023).

Temuan empiris di Indonesia menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa MTs/SMP masih cenderung rendah apabila pembelajaran hanya berorientasi pada (*Lower Order Thinking Skills / LOTS*). Namun, kemampuan tersebut dapat meningkat ketika pembelajaran dirancang untuk melatih analisis, evaluasi, dan penciptaan solusi melalui aktivitas bermakna (Fitriani dkk., 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang secara sistematis mampu mengembangkan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, khususnya kreativitas dan berpikir kritis siswa.

Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Deep Learning* dalam konteks pedagogi, yaitu pendekatan pembelajaran bermakna yang menekankan pemahaman konseptual mendalam, keterkaitan antarkonsep, refleksi, dan transfer pengetahuan ke situasi nyata. *Deep Learning* dalam penelitian ini tidak merujuk pada *Deep Learning* dalam bidang kecerdasan buatan atau *machine learning*, melainkan pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada kualitas proses berpikir siswa (Hidayat dkk., 2023). Dalam pembelajaran ekonomi, pendekatan ini memungkinkan siswa tidak

sekadar menghafal konsep, tetapi memahami makna dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pendekatan *Deep Learning*, model *Project Based Learning (PjBL)* juga dinilai efektif dalam meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis siswa. PjBL menempatkan siswa sebagai subjek aktif melalui kegiatan proyek berbasis masalah kontekstual. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi PjBL di sekolah sering kali masih bersifat prosedural dan berorientasi pada produk akhir, sehingga proses berpikir mendalam siswa belum berkembang secara optimal (Wulandari dkk., 2022; Santoso dkk., 2023).

Oleh karena itu, integrasi pendekatan *Deep Learning* dengan model PjBL menjadi penting. *Deep Learning* berfungsi sebagai kerangka kognitif yang mengarahkan kualitas proses berpikir siswa, sementara PjBL berperan sebagai wahana pembelajaran kontekstual melalui aktivitas proyek. Integrasi keduanya memungkinkan siswa tidak hanya menghasilkan produk proyek, tetapi juga melalui proses analisis, refleksi, dan evaluasi yang mendalam pada setiap tahap pembelajaran. Dengan demikian, *Deep Learning* dan PjBL saling melengkapi dalam mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis siswa.

Meskipun demikian, penelitian yang mengintegrasikan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* secara simultan dalam pembelajaran IPS, khususnya pada jenjang madrasah tsanawiyah, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih

banyak mengkaji penerapan PjBL atau *Deep Learning* secara terpisah dan belum secara spesifik menguji pengaruhnya terhadap kreativitas serta berpikir kritis secara bersamaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah dkk. (2025) menunjukkan bahwa integrasi PjBL dalam pembelajaran mendalam mampu mendorong kreativitas siswa melalui aspek *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*, namun penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan belum menguji pengaruhnya secara eksperimen pada pembelajaran IPS di madrasah tsanawiyah. Selain itu, penelitian Purwaningsih dkk. (2026) membuktikan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa IPS, tetapi belum mengintegrasikan pendekatan *Deep Learning* sebagai basis pembelajaran. Di sisi lain, kondisi pembelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode konvensional sehingga keterlibatan aktif siswa dalam mengeksplorasi ide dan memecahkan masalah masih rendah, serta *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, khususnya kreativitas dan berpikir kritis, belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru IPS kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan kreatif serta memberikan argumentasi yang logis ketika menyelesaikan permasalahan kontekstual terkait ekonomi digital. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan penerapan model

pembelajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada pengembangan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, sehingga penelitian mengenai eksperimen pendekatan *Deep Learning* dengan model PjBL pada siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap kreativitas dan berpikir kritis siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen melalui perbandingan antara kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran IPS/Ekonomi Terpadu yang berorientasi pada *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di era transformasi digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kreativitas siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* dan kelas kontrol yang menggunakan

pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro?

2. Apakah terdapat perbedaan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro?
3. Apakah penerapan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* berpengaruh secara simultan terhadap kreativitas dan berpikir kritis siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kreativitas siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* dan kelas kontrol yang

menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap kreativitas dan berpikir kritis secara simultan pada siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoretis maupun praktis, dalam pengembangan pembelajaran IPS/Ekonomi Terpadu melalui penerapan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* yang berorientasi pada peningkatan kreativitas dan berpikir kritis siswa.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam penguatan teori pembelajaran berbasis *Deep Learning* dan *Project Based Learning (PjBL)*. Hasil penelitian ini dapat memperkaya landasan teoretis mengenai integrasi pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran IPS/Ekonomi Terpadu, terutama dalam konteks pengembangan kreativitas dan berpikir kritis siswa pada jenjang

madrasah tsanawiyah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi di era transformasi digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru IPS/Ekonomi Terpadu dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang inovatif melalui integrasi *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)*. Guru dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis siswa secara terukur dan sistematis.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa melalui pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif, pemahaman konseptual yang mendalam, serta mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis dalam

menganalisis permasalahan sosial-ekonomi di lingkungan sekitar.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan pembelajaran inovatif yang selaras dengan tuntutan kurikulum dan transformasi digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran IPS/Ekonomi Terpadu di MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.

1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pijakan awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut penerapan *Deep Learning* dan *Project Based Learning (PjBL)* dalam konteks, variabel, atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengembangkan desain penelitian kuantitatif maupun campuran yang lebih komprehensif.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional disusun untuk memberikan batasan yang jelas terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Definisi operasional juga menjelaskan

cara variabel penelitian dipahami dan diukur secara empiris sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas berupa penerapan pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)*, serta variabel terikat berupa kreativitas dan berpikir kritis siswa.

1.5.1 Deep Learning dengan Project Based Learning

Pendekatan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning (PjBL)* dalam penelitian ini diartikan sebagai pendekatan dan model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen untuk mendorong pemahaman mendalam, keterlibatan aktif siswa, pengembangan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, khususnya kreativitas dan berpikir kritis siswa, serta penyelesaian masalah melalui kegiatan berbasis proyek. Pendekatan *Deep Learning* menekankan proses pembelajaran yang bermakna melalui analisis konsep, refleksi, dan keterkaitan antarmateri, sedangkan *Project Based Learning (PjBL)* digunakan sebagai model pembelajaran yang memfasilitasi siswa dalam merancang dan menyelesaikan proyek kontekstual secara kolaboratif.

Secara operasional, penerapan *Deep Learning* dengan model *Project Based Learning* dilaksanakan dalam pembelajaran IPS pada materi perkembangan transaksi ekonomi di era digital melalui tahapan : (1) penyajian masalah kontekstual; (2) analisis konsep dan diskusi mendalam; (3) perencanaan proyek; (4) pelaksanaan proyek secara

kolaboratif; dan (5) refleksi terhadap proses serta hasil pembelajaran. Variabel ini tidak diukur melalui tes, tetapi diterapkan sebagai perlakuan pembelajaran pada kelas eksperimen untuk melihat pengaruhnya terhadap kreativitas dan berpikir kritis siswa.

1.5.2 Kreativitas

Kreativitas dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai kemampuan siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro dalam menghasilkan gagasan yang beragam, orisinal, dan relevan dalam menyelesaikan permasalahan IPS/Ekonomi Terpadu yang diberikan melalui tes tertulis. Kreativitas siswa tercermin dari kualitas jawaban yang menunjukkan kemampuan mengembangkan ide, memvariasikan alternatif solusi, serta mengelaborasi gagasan berdasarkan pemahaman konsep ekonomi. Konsep kreativitas dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan berpikir kreatif yang menekankan aspek kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, keaslian gagasan, dan penguraian gagasan secara rinci.

Pengukuran kreativitas siswa dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes kreativitas berbentuk soal uraian berbasis masalah kontekstual IPS/Ekonomi Terpadu. Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi tes yang mengacu pada indikator kreativitas yang merupakan bagian dari *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Setiap butir soal dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam

mengemukakan ide secara terbuka dan variatif. Indikator kreativitas yang digunakan meliputi : (1) *Fluency* (kelancaran ide), yaitu kemampuan siswa menghasilkan lebih dari satu gagasan atau jawaban yang relevan; (2) *Flexibility* (keluwesan berpikir), yaitu kemampuan siswa menyajikan variasi pendekatan atau sudut pandang dalam menyelesaikan masalah; (3) *Originality* (keaslian ide), yaitu kemampuan siswa mengemukakan gagasan yang bersifat unik dan tidak umum; serta (4) *Elaboration* (elaborasi), yaitu kemampuan siswa mengembangkan gagasan secara rinci, logis, dan sistematis. Skor kreativitas diperoleh melalui penilaian jawaban siswa menggunakan rubrik penilaian analitik yang disusun berdasarkan keempat indikator tersebut. Skor dari masing-masing indikator dijumlahkan untuk memperoleh skor kreativitas siswa secara keseluruhan. Data skor kreativitas selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui perbedaan kreativitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.5.3 Berpikir Kritis

Berpikir kritis dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai kemampuan siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro dalam menginterpretasikan permasalahan IPS/Ekonomi Terpadu, menganalisis informasi yang diberikan, mengevaluasi argumen atau data, menarik kesimpulan secara logis, menjelaskan alasan pemikiran,

serta melakukan pengendalian terhadap proses berpikirnya dalam menyelesaikan masalah ekonomi. Konsep berpikir kritis dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan berpikir reflektif dan rasional yang melibatkan keterampilan interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, dan regulasi diri dalam proses pemecahan masalah.

Kemampuan berpikir kritis siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen tes berpikir kritis berbentuk soal uraian berbasis masalah kontekstual IPS/Ekonomi Terpadu. Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi tes yang mengacu pada indikator berpikir kritis menurut Facione yang dioperasionalkan dalam konteks pembelajaran ekonomi. Indikator berpikir kritis yang digunakan meliputi : (1) *Interpretation*, yaitu kemampuan siswa memahami dan menafsirkan permasalahan ekonomi; (2) *Analysis*, yaitu kemampuan siswa mengidentifikasi unsur penting dan hubungan antarkonsep; (3) *Evaluation*, yaitu kemampuan siswa menilai keakuratan dan relevansi informasi atau argumen; (4) *Inference*, yaitu kemampuan siswa menarik kesimpulan secara logis berdasarkan data; (5) *Explanation*, yaitu kemampuan siswa menjelaskan alasan dan langkah penyelesaian masalah; serta (6) *Self-regulation*, yaitu kemampuan siswa mengendalikan dan meninjau kembali proses berpikirnya. Skor kemampuan berpikir kritis diperoleh melalui penilaian jawaban siswa menggunakan rubrik penilaian analitik yang disusun berdasarkan

keenam indikator tersebut. Skor tiap indikator dijumlahkan untuk memperoleh skor berpikir kritis siswa secara keseluruhan. Data skor berpikir kritis selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui perbedaan berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.